

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini merupakan proses analisis terhadap objek penelitian yang akan diteliti karena sifatnya yang deskriptif menghasilkan data mengenai kata-kata lisan maupun tertulis dan tingkah laku yang dapat diamati oleh orang-orang yang diteliti. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.¹

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informasi serta terperinci dan disusun berdasarkan latar alamiah.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju untuk memperoleh sumber data yaitu di Perumahan Grand Mayasari, Ruang Fraksi Gerindra DPRD Kota Tasikmalaya, Kantor Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra Kota Tasikmalaya lalu

¹ Lexy, Meleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

² Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

ditempat yang memungkinkan untuk melakukan wawancara bersama informan, seperti kediaman informan.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini terfokus pada narasumber yang dianggap berperan besar dalam permasalahan ini, untuk memperoleh informasi penelitian ini akan mewawancarai Pengusaha Besar Kota Tasikmalaya, Anggota DPRD Kota Tasikmalaya Fraksi Gerindra, Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra Kota Tasikmalaya.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini terdapat konsep patron klien dari pengusaha dan partai politik dalam pemilihan legislatif tahun 2019 di Kota Tasikmalaya. Fokus penelitian ini difokuskan pada relasi bisnis dan politik pada kemenangan Partai Gerindra dalam memenangkan kursi DPRD pada pemilu legislatif tahun 2019 di Kota Tasikmalaya.

E. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Pendekatan tersebut perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat.

F. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder:

1. Data Primer adalah data yang didapat dari narasumber dari hasil wawancara yang mendalam secara langsung di lapangan. Wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber yang berkompeten untuk menjelaskan kasus yang terjadi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Pengusaha Kota Tasikmalaya, Anggota DPRD Kota Tasikmalaya Fraksi Gerindra dan Ketua DPC Partai Gerindra Kota Tasikmalaya.
2. Data Sekunder adalah data yang relevan yang berasal dari dokumen penting, buku-buku dan bahan referensi lainnya yang berkaitan dengan relasi bisnis dan politik. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari sumber internet mengenai kemenangan Partai Gerindra di Kota Tasikmalaya dan data yang diperoleh dari KPU Kota Tasikmalaya.

G. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Teknik tersebut merupakan salah satu teknik

sampling non random dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian dan akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek dan situasi sosial yang diteliti. Teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Dalam penelitian ini juga menggunakan *Snowball Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.³

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer adalah dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara harus dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Diantaranya, Pengusaha

³ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Kota Tasikmalaya, Anggota DPRD Kota Tasikmalaya Fraksi Gerindra dan Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra Kota Tasikmalaya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menyelidiki bagan, struktur organisasi, grafik, arsip-arsip, foto dan lain-lain. Data terkait tentang kegiatan kampanye Partai Gerindra pada pemilihan umum di Kota Tasikmalaya tahun 2019.

I. Metode Analisis Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan penggunaan pengumpulan data yang bermacam-macam sampai titik maksimal yang sering dinamakan titik jenuh. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui data sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

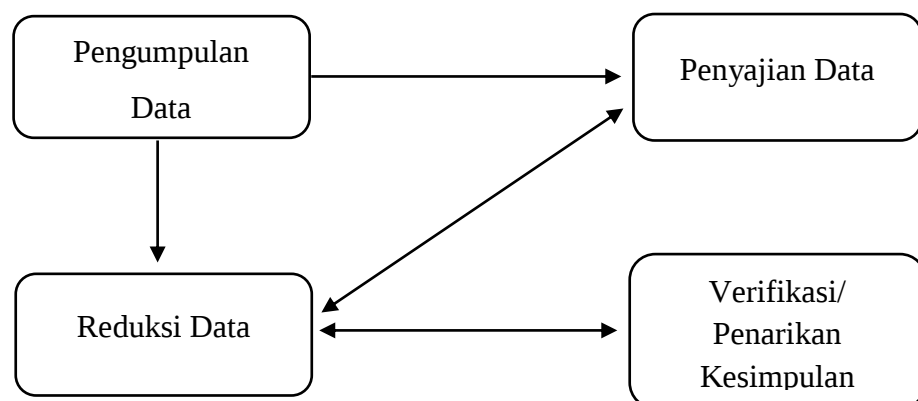
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berupa data awal yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah data tersebut direduksi dan disajikan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah tetapi mungkin juga tidak karena dalam penelitian kualitatif rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Gambar 3. 1
Model Analisis Data Miles dan Huberman



J. Validitas Data

Teknik validitas data pada penelitian ini menggunakan teknik validitas data triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintai kesepakatan (*member check*) dengan sumber data. Hal tersebut dapat dicapai dengan membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen. Triangulasi dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dilapangan.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan orang dalam berbagai tingkatan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan ini suatu dokumen yang berkaitan.⁴

⁴ Moleong, Lexy. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal 330-331